

Pengaruh Start up Digital (*Speak Live*) dan Metode *Long Distance Learning* terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris

Nisa Salsabila¹, Syahrums Agung², Mohammad Jibriell Avessina³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun

Email: Nisabila1810@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima 26 Agustus 2023 Disetujui 29 September 2023 Diterbitkan 01 Desember 2023</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk memahami dan menguraikan pembentukan start up digital (<i>Speak Live</i>) dan mengetahui pengaruh dari start up digital (<i>Speak Live</i>) dan metode <i>long distance learning</i> terhadap kemampuan berbahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi (<i>mix methods</i>) dengan model urutan penemuan analisis kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif melibatkan mahasiswa dan tutor bahasa asing sebagai subjek penelitian, dengan menggunakan kuesioner tertutup dan wawancara. Metode kuantitatif melibatkan pengguna <i>Speak Live</i> di Medan, dengan menggunakan kuesioner tertutup sebagai alat pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengguna platform <i>Speak Live</i> mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan berbahasa Inggris. Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan start-up digital <i>Speak Live</i> dan metode <i>long distance learning</i> secara efektif meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris pada kelompok eksperimen. Penelitian ini juga membuktikan bahwa penggunaan start-up digital <i>Speak Live</i> dan pendekatan <i>long distance learning</i> memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris. Temuan ini dapat memberikan kontribusi berharga dalam upaya pengembangan kompetensi bahasa dalam konteks manajemen sumber daya manusia, serta mengilhami langkah-langkah lebih lanjut dalam inovasi pendidikan berbasis teknologi.</p>
<p>Kata Kunci: Start Up Digital; <i>Speak Live</i>; Metode <i>Long Distance Learning</i>; Kemampuan Berbahasa Inggris.</p>	<p>ABSTRACT <i>The purpose of this study is to understand and describe the formation of a digital start-up (Speak Live) and to determine the effect of a digital start-up (Speak Live) and the long-distance learning method on English proficiency. This study uses a combination method (mixed methods) with qualitative and quantitative analysis of the order of discovery models. The</i></p>
<p>DOI: 10.32493/jism.v3i4</p> <p>Keywords: <i>Written Digital Start-ups; Speak Live; Long Distance Learning Method, English Ability.</i></p>	

qualitative method involves students and foreign language tutors as research subjects, using closed questionnaires and interviews. The quantitative method involves Speak Live users in Medan, using a closed questionnaire as a data collection tool. Data analysis techniques used include validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, t-tests, F tests, and the coefficient of determination. The results of the data analysis show that users of the Speak Live platform have experienced a significant increase in their English proficiency. These findings confirm that the use of the digital start-up Speak Live and the long-distance learning method effectively improves English proficiency in the experimental group. This study also proves that the use of the digital start-up Speak Live and the long-distance learning approach has a significant positive impact on improving English proficiency. These findings can make a valuable contribution to efforts to develop language competence in the context of human resource management, as well as inspire further steps in technology-based educational innovation.

How to cite: Salsabila, N., Agung, S. & Avessina, M.J (2023). Pengaruh Start up Digital (Speak Live) dan Metode Long Distance Learning terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)* 3(4). 674-684



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, terdapat permasalahan yang signifikan terkait rendahnya tingkat kecakapan masyarakat dalam berbahasa Inggris. Kemampuan berbahasa Inggris menjadi kualifikasi yang krusial dalam dunia kerja, terutama dalam era globalisasi dan persaingan global yang semakin ketat. Bahasa Inggris adalah bahasa umum yang digunakan secara luas dalam komunikasi global, termasuk dalam bidang bisnis, pendidikan, dan teknologi. Oleh karena itu, tingkat kecakapan berbahasa Inggris yang rendah dapat menjadi hambatan dalam mencapai kesuksesan dalam karir dan bisnis internasional. Namun, berdasarkan data peringkat kecakapan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, Indonesia masih tertinggal jauh jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga di Asia Tenggara.

Dorongan untuk belajar bahasa asing timbul dari *Founder*, yang mengalami kesulitan untuk mencapai hasil belajar terbaik. Terlebih lagi, setelah lulus kuliah, bahasa asing, terutama bahasa Inggris, menjadi persyaratan yang sangat penting dalam mencari pekerjaan. Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan, kami menemukan bahwa banyak orang menghadapi masalah yang serupa. Oleh karena itu, *Speak Live* hadir sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Kami menghubungkan pengguna dengan mentor yang kompeten di bidangnya, dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang optimal. Selain itu, kami juga menyediakan fitur gratis yang tersedia untuk semua orang. Dengan demikian, *Speak Live* bertujuan untuk menjembatani kesenjangan dalam pembelajaran bahasa asing dengan menghadirkan akses yang terjangkau dan mentor yang berkualitas.

Saat ini *Speak Live* di operasikan di Medan. Di Medan, permasalahan terkait rendahnya tingkat kecakapan dalam berbahasa Inggris juga merupakan salah satu isu penting. Meskipun bahasa Inggris memiliki peran yang krusial dalam dunia kerja dan komunikasi global, banyak individu di Medan menghadapi kesulitan dalam menguasai bahasa Inggris dengan baik.

Banyak warga Medan tidak memiliki akses mudah terhadap kursus atau pelatihan bahasa Inggris yang berkualitas, baik karena terbatasnya lembaga atau fasilitas pendidikan yang menyediakan program bahasa Inggris, maupun karena biaya yang tinggi untuk mengikuti kursus bahasa Inggris. Sebagian besar interaksi sehari-hari di Medan menggunakan bahasa lokal atau bahasa Indonesia, sehingga minimnya lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Inggris membuat individu kurang terbiasa berkomunikasi dalam bahasa tersebut. Lalu, kurangnya kesempatan berlatih bahasa Inggris dalam situasi kehidupan nyata membuat kemampuan berbahasa Inggris sulit berkembang dengan baik.

Sebagai pioneer startup digital lokal di Medan, *Speak Live* ingin menjadi wadah bagi penduduk Medan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Kami menyadari bahwa permasalahan kecakapan berbahasa Inggris di kota ini dapat menjadi kendala dalam mencari pekerjaan atau berkomunikasi dalam konteks global. Dengan menyediakan platform pembelajaran bahasa asing yang inovatif dan interaktif, kami berharap dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berbahasa Inggris penduduk Medan. Kemampuan berbahasa Inggris adalah salah satu aspek penting dalam bidang manajemen sumber daya manusia (SDM). Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin intens, organisasi membutuhkan karyawan yang memiliki kemampuan komunikasi yang kuat dalam bahasa Inggris untuk berinteraksi dengan mitra bisnis, klien, dan pelanggan dari berbagai negara.

Manajemen SDM bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan, termasuk dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Pelatihan berbasis teknologi seperti metode Start up Digital *Speak Live* dan Metode *Long distance learning* menjadi alternatif yang relevan untuk memperbaiki kecakapan berbahasa Inggris karyawan secara efektif. Dengan meningkatkan tingkat kecakapan berbahasa Inggris sumber daya manusia, organisasi dapat menciptakan tim yang lebih kompeten dalam menjalankan kegiatan bisnis internasional, menjalin kerja sama dengan perusahaan asing, dan memperluas jangkauan pasar global. Dengan demikian, peningkatan kemampuan bahasa Inggris karyawan dapat memberikan dampak positif pada produktivitas, efisiensi, dan keberhasilan organisasi dalam bersaing di tingkat global.

Rendahnya tingkat kecakapan berbahasa Inggris di Indonesia merupakan permasalahan yang perlu segera diatasi. Pentingnya kemampuan berbahasa Inggris dalam berbagai aspek kehidupan menuntut adanya upaya yang serius untuk meningkatkan kompetensi masyarakat dalam bahasa ini. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris, menyediakan akses yang lebih luas terhadap pembelajaran berkualitas, dan mengedepankan pendekatan yang lebih praktis dan kontekstual dalam pembelajaran, diharapkan tingkat kecakapan masyarakat Indonesia dalam berbahasa Inggris dapat ditingkatkan.

Penelitian mengenai Startup Digital *Speak Live* ini adalah penelitian baru, namun penelitian mengenai startup digital secara umum telah banyak dilakukan oleh praktisi bidang pendidikan maupun para mahasiswa dengan berbagai macam metode, teknik, maupun teori yang digunakan. Adapun penelitian yang paling relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Blake pada tahun 2016, berjudul "Distance Education for Second and Foreign Language Learning". Penelitian Blake menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa asing secara daring harus berfokus pada kebutuhan siswa. Blake juga menyatakan bahwa beberapa siswa tidak siap untuk bekerja secara mandiri dan bertanggung jawab atas pilihan pendidikan mereka sendiri.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Blake dengan peneliti ini yakni, penelitian Blake berbicara tentang pembelajaran bahasa dari jarak jauh. Namun, peneliti lebih fokus pada permulaan start up digital (*Speak Live*) dan pengaruhnya, sedangkan Blake menjelaskan metode online. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Ulfah Mey Lida dan Ixsir Eliya di tahun 2019, yang berjudul Peran Startup Digital "RuangGuru" Sebagai Metode Long Distance Learning Dalam Pembelajaran Bahasa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Start up

“Ruangguru”, yang menggunakan metode Pembelajaran Jarak Jauh (LDL) dalam pembelajarannya, berkontribusi pada peningkatan keterampilan berbahasa siswa.

Penelitian Ulfah Mey Lida dan Ixsir Eliya memiliki persamaan dengan yang dilakukan peneliti, yakni sama-sama membahas tentang startup digital dan pembelajaran berbasis digital. Adapun perbedaan penelitian yang berjudul Peran Startup Digital “RuangGuru” Sebagai Metode Long Distance Learning Dalam Pembelajaran Bahasa dengan penelitian ini, terletak pada penelitian dan objeknya, penelitian Ulfah Mey Lida dan Ixsir Eliya hanya sebagai referensi untuk peneliti. Pada penelitian tersebut lebih kepada spesifik pada peran startup digital “Ruangguru” sementara penelitian peneliti lebih berfokus kepada menciptakan startup digital “Speak Live” dan pengaruh dari startup digital speak live.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknologi telah memungkinkan adanya pembelajaran jarak jauh atau e-learning. Dengan adanya platform pembelajaran online, semua orang dapat mengakses materi pembelajaran, mengikuti kelas virtual, berinteraksi, serta dapat mengerjakan tugas kapan dan di mana saja. Ini memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam proses pembelajaran, khususnya bagi individu yang memiliki keterbatasan fisik atau geografis.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menguraikan pembuatan startup digital *Speak Live* dan menganalisis pengaruh dari start-up digital (*Speak Live*) dengan metode *long distance learning* terhadap pembelajaran bahasa Inggris Sumber Daya Manusia di Medan.

KAJIAN LITERATUR

Startup Digital

Menurut (Yevgeniy Brikan, 2015) Startup Digital merupakan perusahaan baru yang berfokus pada pengembangan dan pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan solusi inovatif dalam berbagai bidang.

Start up Digital (*Speak Live*)

Startup Digital *Speak Live* adalah suatu perusahaan rintisan yang menyediakan platform atau aplikasi berbasis web yang memfasilitasi pembelajaran berbahasa Inggris secara langsung dengan instruktur melalui koneksi jarak jauh.

Metode *Long Distance Learning*

Menurut (Moore dan Kearsley, 2011). *Long distance learning* adalah aktivitas pengajaran dan pembelajaran, dimana guru dan siswa yang terpisah oleh jarak atau berada di tempat lain memerlukan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan akses siswa terhadap materi pembelajaran.

Kemampuan Berbahasa Inggris

Menurut (Richards, J.C., & Schmidt, R. 2020). Kemampuan Berbahasa Inggris adalah kemampuan individu dalam bahasa Inggris.

Kerangka Pemikiran

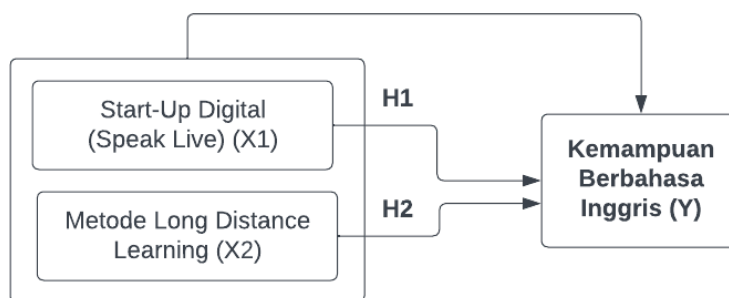
Startup digital merupakan sebuah perusahaan rintisan di bidang teknologi yang mengembangkan produk-produk inovatif. Salah satu produk yang dihasilkan oleh startup digital adalah platform belajar bahasa asing berbasis web yang dikenal dengan nama *Speak Live*. Startup ini diciptakan sebagai respons terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat Indonesia dalam menguasai bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Keterampilan berbahasa Inggris menjadi semakin penting, terutama setelah lulus kuliah ketika melamar pekerjaan. Berdasarkan studi internasional tentang kemampuan bahasa Inggris yang dilakukan *Education*

First Foundation (EF), Indonesia menempati peringkat kelima, di antara negara-negara di Asia Tenggara.

Rendahnya tingkat kecakapan berbahasa Inggris di Indonesia dapat disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap pembelajaran bahasa dalam menghadapi tantangan di era disrupsi. Banyak pendidik tidak memperhatikan inovasi pembelajaran yang diperlukan untuk mengantisipasi perubahan ini. Oleh karena itu, metode *long distance learning* menjadi alternatif yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa asing. Metode ini melibatkan pembelajaran jarak jauh yang meliputi membaca materi dalam course, menulis melalui fitur chat untuk berkomunikasi dengan mentor dan pengguna lainnya, serta berbicara melalui teknologi dengan mentor secara individu atau dalam kelompok.

Startup digital menawarkan inovasi yang menarik perhatian generasi muda untuk mencari solusi atas permasalahan yang ada. Dalam konteks ini, *Speak Live* sebagai platform belajar bahasa asing berbasis web muncul sebagai hasil inovasi. Melalui penggunaan metode *long distance learning*, platform ini berperan penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa. Temuan penelitian sebelumnya oleh Ulfah dan Ixsir (2019) juga mendukung penggunaan startup digital sebagai alat transfer pengetahuan. Studi tersebut menunjukkan startup digital "Ruangguru", yang menawarkan pendekatan *long distance learning*, dapat digunakan dengan sukses dalam penyebaran informasi.

Berdasarkan uraian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa ada kemungkinan pengaruh yang besar antara startup digital *Speak Live* dan metode *long distance learning* terhadap kemampuan berbahasa. Hal ini mencerminkan pentingnya peran startup digital dalam membantu meningkatkan kemampuan berbahasa dalam era teknologi dan pembelajaran jarak jauh.



Gambar1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Pengguna *Speak Live*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi. Metode pengumpulan Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui metode kuesioner terstruktur dan wawancara terstruktur, yang merupakan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan subjek atau bidang tertentu. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa, pelajar, dan pekerja yang pernah menggunakan *Speak Live* di Kota Medan. Jumlah orang yang terlibat dalam penelitian ini adalah 40 pengguna. Adapun Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa dan tutor bahasa asing. Jumlah sampel dari pengguna *Speak Live* ini dihitung dengan menggunakan metode slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N e^2)}$$

Keterangan n = Ukuran Sampel, N = Populasi, e = Perkiraan Tingkat Kesalahan. Adapun hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{66}{66(0,1)^2 + 1}$$

n = 39,7 (40 orang)

Metode analisis data Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif menggunakan metode analisis kontekstual. Sementara itu, pendekatan kuantitatif menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan uji regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

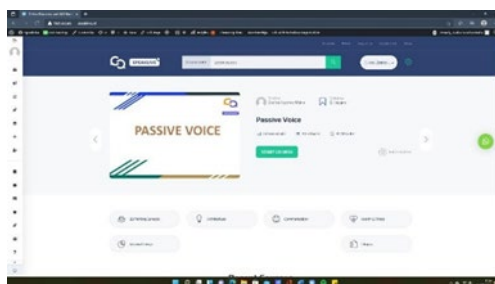
Hasil Penelitian Kualitatif

Hasil temuan yang signifikan dari data kualitatif yang diperoleh dari tujuan penelitian ini mencerminkan beberapa hasil yang relevan. berdasarkan temuan dari wawancara dengan metode *In-depth Interviews* dan kuesioner yang dilakukan oleh peneliti dengan mahasiswa dan tutor bahasa Inggris sebagai responden terkait Startup Digital *Speak Live*, yang mana hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh *Speak Live* pada tahun 2022, ditemukan hal-hal sebagai berikut:

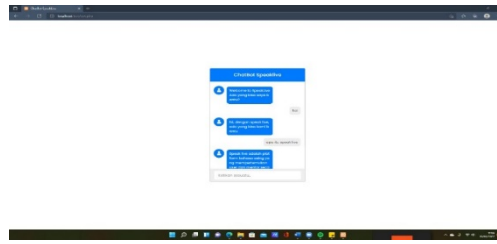
1. Informan mengungkapkan bahwa metode *long distance learning* melalui startup digital seperti *Speak Live* dapat memberikan aksesibilitas yang lebih luas dalam pembelajaran bahasa asing. Mereka menyatakan bahwa platform ini memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka.
2. 80% informan menyoroti kelebihan *Speak Live* dalam menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan interaktif. Mereka mencatat bahwa fitur-fitur seperti chatbot, video pembelajaran, dan tugas-tugas interaktif membantu meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam belajar bahasa asing.
3. 84% responden menekankan pentingnya dukungan dan bimbingan dari tutor dalam penggunaan *Speak Live*. Mereka mengungkapkan bahwa tutor yang kompeten dan responsif sangat membantu dalam memahami materi, memberikan umpan balik, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka.
4. Keseluruhan responden juga menyoroti kebutuhan akan fleksibilitas dalam pembelajaran bahasa asing melalui *Speak Live*. Mereka mengemukakan pentingnya adanya opsi untuk memilih level kesulitan, topik yang diminati, dan jadwal belajar yang dapat disesuaikan dengan kegiatan mereka sehari-hari.
5. Beberapa responden memberikan masukan terkait fitur atau perbaikan yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna dalam menggunakan *Speak Live*. Mereka menyampaikan harapan mereka terhadap peningkatan konten pembelajaran, integrasi dengan platform komunikasi lainnya, dan adanya fitur pelacakan kemajuan belajar.

Deskripsi Produk

Speak Live adalah sebuah platform pembelajaran bahasa asing berbasis web yang menyediakan berbagai kursus yang dapat diikuti. Setelah mengikuti kursus, terdapat tugas-tugas yang harus dikerjakan. *Speak Live* juga dilengkapi dengan fitur chatbot yang membantu pengguna untuk memperoleh informasi tentang platform yang masih dalam tahap pengembangan.



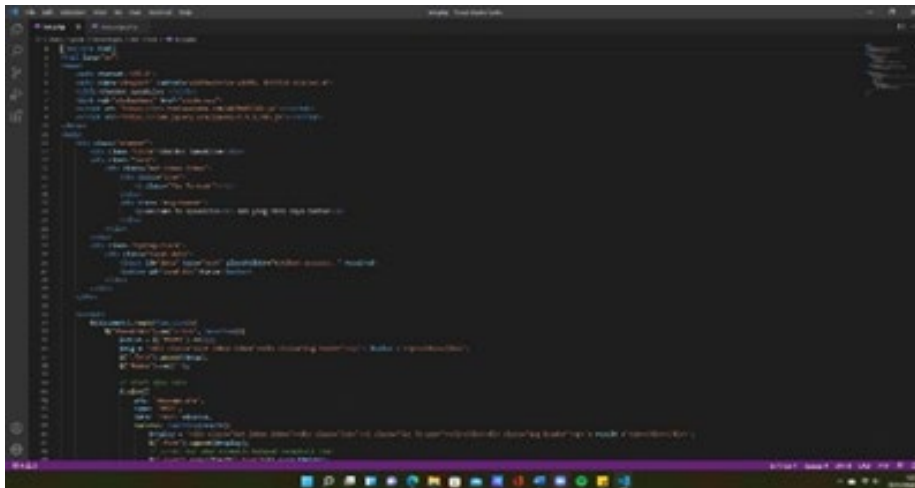
Gambar 2. Website *Speak Live*



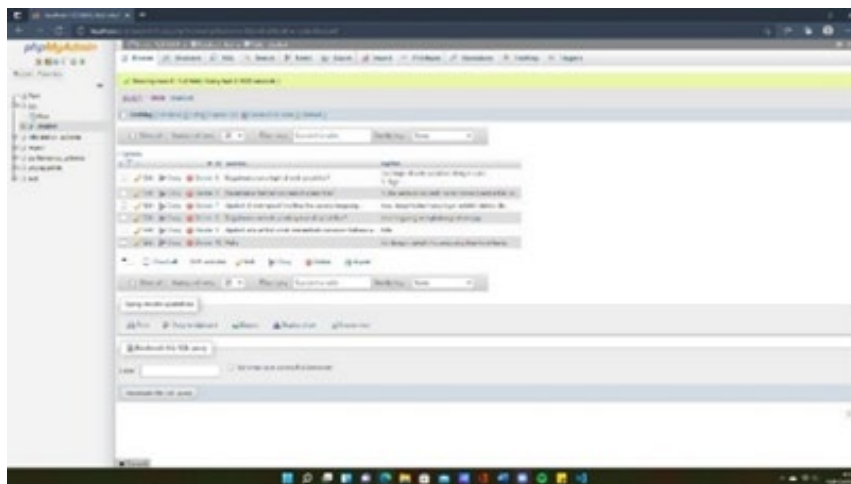
Gambar 3. Chatbot Speak Live

Rancangan

Perancangan chatbot ini melibatkan penggunaan bahasa pemrograman JavaScript dengan memanfaatkan library JQuery. Library ini memungkinkan kita untuk membuat program web secara efisien tanpa secara eksplisit menampilkan properti atau event pada halaman web. Untuk merancang dan mengimplementasikan aplikasi web, kami menggunakan pendekatan Ajax. Untuk menyusun data pertanyaan yang kemungkinan akan ditanyakan oleh pengguna, kami memasukkannya ke dalam phpMyAdmin. Proses deployment aplikasi chatbot ini menggunakan XAMPP, Paket komputer terdiri dari Apache, MySQL (sekarang MariaDB), PHP, dan Perl. XAMPP dapat dijalankan sistem Linux, Windows, Mac OS, dan Solaris. Setelah file coding yang telah kami kerjakan dikompres ke dalam format zip, kami memasukkannya ke dalam direktori htdocs di XAMPP. Dengan mengakses localhost, chatbot dapat digunakan dengan lancar.



Gambar 4. Coding Chatbot



Gambar 5. Data List Pertanyaan di phpMyAdmin

Hasil Penelitian Kuantitatif Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh Start up Digital (*Speak Live*) dan Metode *Long distance learning* terhadap kemampuan berbahasa Inggris. Berikut hasil olah data:

Tabel 1 Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.629	4.415		-.143	.887
	Start up Digital Speak Live	.510	.104	.628	4.888	.000
	Metode Long Distance Learning	.319	.155	.264	2.058	.047

a. Dependent Variable: Kemampuan Berbahasa Inggris
Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2023)

Berikut model Regresi:

$$Y = - 0,629 + 0,510X1 + 0,319X2$$

Interpretasi model ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam kasus ini, konstanta (a) sebesar -0,629 menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Inggris (variabel dependen) memiliki nilai yang lebih rendah pada kondisi awal, dan peningkatannya dipengaruhi oleh faktor-faktor positif seperti Start-up Digital (*Speak Live*) (X1) dan Metode *Long distance learning* (X2).
2. Koefisien variabel Start-up Digital (*Speak Live*) (X1) sebesar 0,510 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki dampak positif terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris (Y). Kata lain, ketika nilai Start-up Digital (*Speak Live*) (X1) meningkat sebesar 1 unit, maka nilai Kemampuan Berbahasa Inggris juga akan meningkat sebesar 0,510. Demikian pula jika nilai Start up Digital (*Speak Live*) (X1) menurun sebesar 1 unit, maka nilai kemampuan berbahasa inggris juga akan menurun sebesar 0,510.
3. Variabel Metode *Long distance learning* (X2) memiliki koefisien 0,319 ini menunjukan bahwa variabel Metode *Long distance learning* (X2) berdampak positif pada Kemampuan Berbahasa Inggris (Y). Kata lain, ketika nilai Metode *Long distance learning* meningkat sebesar 1 unit, maka nilai Kemampuan Berbahasa Inggris juga akan meningkat sebesar 0,319. Dan apabila nilai Metode *Long distance learning* (X2) menurun sebesar 1 unit, maka Kemampuan Berbahasa Inggris juga akan menurun sebesar 0,319.

Uji T

Tabel 2 Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.629	4.415		-.143	.887
	Start up Digital Speak Live	.510	.104	.628	4.888	.000
	Metode Long Distance Learning	.319	.155	.264	2.058	.047

a. Dependent Variable: Kemampuan Berbahasa Inggris
Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2023)

Variabel Start up Digital (*Speak Live*), Nilai t hitung adalah 4,888 dengan tingkat signifikansi 0,000, > nilai t tabel (1,687), dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel independen Start up Digital (*Speak Live*) (X1) secara parsial mempengaruhi variabel dependen Kemampuan Berbahasa Inggris (Y). Untuk variabel *Long distance learning*,

Nilai t hitung 2,658 lebih besar daripada nilai t tabel 1,687, dan nilai signifikansi yang diperolehnya adalah 0,047. Tingkat signifikansi juga $< 0,05$. Dengan kata lain, variabel independen Metode Pembelajaran Jauh (X2) secara parsial memengaruhi variabel dependen Kemampuan Berbahasa Inggris (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.702	.686	2.285

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2023)

Nilai R yang diperoleh adalah 0,702, yang setara dengan 70,2%. Dari data ini menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh sebesar 70,2% terhadap variabel terikat, sementara faktor-faktor lain yang tidak berkaitan dengan variabel yang sedang dibahas memberikan pengaruh sebesar 29,8% dari total.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Start up Digital (*Speak Live*) Terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris

Pada variabel Start up Digital (*Speak Live*), ditemukan nilai t hitung sebesar 4,888 yang melebihi nilai t tabel 1,687. Signifikansi 0,000 juga kurang dari $\alpha = 0,05$. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel Start up Digital (*Speak Live*) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris. Startup Digital *Speak Live* adalah sebuah perusahaan rintisan yang menyediakan platform atau aplikasi berbasis web untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Inggris secara langsung dengan instruktur melalui koneksi jarak jauh. Penelitian sebelumnya (Ulfah & Ixsir, 2019) menemukan bahwa start-up digital “Ruangguru”, yang menggunakan pendekatan *Long distance learning* (LDL) dalam pengajarannya, berkontribusi pada peningkatan keterampilan berbahasa siswa.

Pengaruh Metode *Long distance learning* Terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris

Pada variabel Metode *Long distance learning* ditemukan Nilai t table 1,687 kurang dari nilai t hitung 2,658. Tingkat signifikansi 0,047 juga lebih rendah daripada $\alpha = 0,05$. Dari hasil ini Ada kesimpulan bahwa kemampuan berbahasa Inggris dipengaruhi oleh variabel Metode *Long distance learning*. Metode *Long distance learning* melibatkan guru dan siswa yang terpisah dari satu sama lain atau berada di tempat yang berbeda. Metode ini memerlukan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan akses siswa terhadap materi pembelajaran (Moore dan Kearsley, 2011). *Speak Live* berupaya menggunakan pembelajaran dengan metode *long distance learning* dengan memberikan fasilitas yang memadai dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna sehingga metode ini berjalan secara efisien dan efektif. Penemuan penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya (Blake, 2016), yang menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa melalui internet harus berkonsentrasi pada kebutuhan siswa. E-learning memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran, serta menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan mendukung kemajuan peserta didik.

Pengaruh Startup Digital *Speak Live* dan Metode *Long distance learning* Terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris

Variabel Start up Digital (*Speak Live*) dan Metode *Long Distance Learning* memiliki Nilai F hitung 43,509 lebih besar dari nilai F table karena nilai F hitung $> F$ table dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ ($\alpha = 0,05$). Maka dari itu, $H_0: 1 \neq 0$. Ini menunjukkan bahwa variabel

Start up Digital (*Speak Live*) dan metode pembelajaran jauh memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berbahasa Inggris di *Speak Live*. Hasil penelitian sebelumnya (Ulfah & Ixsir, 2019) menunjukkan bahwa Start up “Ruangguru”, yang menggunakan metode Pembelajaran Jarak Jauh (LDL) dalam pembelajarannya, berkontribusi pada peningkatan keterampilan berbahasa siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian tentang "Pengaruh Start up Digital (*Speak Live*) dan Metode *Long distance learning* Terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris", dapat disimpulkan bahwa: Metode *long distance learning* melalui startup digital seperti *Speak Live* memberikan aksesibilitas yang lebih luas dalam pembelajaran bahasa asing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Start up Digital *Speak Live* dan Metode *Long distance learning* berpengaruh secara signifikan terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris. Secara parsial, variabel Start up Digital *Speak Live* memiliki nilai t hitung (4,888) > t tabel (1,687) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, begitu pula dengan variabel Metode *Long distance learning* yang memiliki nilai t hitung (2,658) > t tabel (1,687) dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$. Oleh karena itu, H₀ ditolak dan H₁ diterima, menunjukkan bahwa variabel Start up Digital *Speak Live* dan Metode *Long distance learning* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kemampuan Berbahasa Inggris. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa f hitung (43,509) > f tabel (3,35), artinya Start up Digital *Speak Live* dan Metode *Long distance learning* secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan. Koefisien determinasi R² sebesar 0,702, menandakan bahwa variabel bebas memberikan kontribusi sebesar 70,2% terhadap variabel terikat, sedangkan sisanya sebesar 29,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Sofian. (2019). Skripsi Lengkap Fix Sofian. In *Pengaruh Disiplin Kerja, Pengalaman Kerja Dan Gaji Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Indo Gula Pastika Di Sragen*.
- Anonim. (2017, Juli 13). Berkenalan dengan jQuery dan Ajax. Retrieved from YukCoding Tuto: <https://yukcoding.id/mengenal-jquery-dan-ajax/>
- Anonim. (2019, September 19). Pengertian XAMPP Lengkap dengan Fungsi dan Cara Instalasi. Retrieved from Qwords: <https://qwords.com/blog/pengertian-xampp/>
- Anonim. (2021). *The world's largest ranking of countries and regions by English skills*. Retrieved from <https://www.ef.com/wwen/epi/> diakses pada 29 Desember 2021 pukul 20.48
- Anonim. (2021, Mei 5). *Februari 2021: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 6,26 persen*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1815/februari-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-26-persen.html> diakses pada 29 Desember 2021 pukul 20.37
- Anonim. (n.d.). *AI 4 STARTUP*. Retrieved from <https://orbitfutureacademy.id/ai-4-startup/> diakses pada 5 Januari 2022 pukul 10.25
- Blake, Robert. 2016. “Distance Education for Second and Foreign Language Learning”. Language and Technology, Encyclopedia of Language and Education. 1-12.

- Chun, Doroty, Ricard Kern, dan Bryan Smith. 2016. "Technology in Language Use, Language Teaching, and Language Learning". *The Modern Language Journal*. 100 (Supplement 2016): 64-80.
- Efendi, N. M. (2019). Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif). *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(2), 173.
- Fitriana, L. (2020). Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, Dan Psikologi Terhadap Keputusan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Metro Angkatan 2015 Sebagai Nasabah Bank Konvensional. *Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*.
- Ihsan. (2021, November 1). Prospek, Strategi, Analisa Usaha Bimbingan Belajar (Bimbel). Retrieved from Angkasa: <https://angkasa.co.id/usaha-bimbingan-belajar/>
- Jaya, M. A., Ferdiana, R., & Fauziyati, S. (2017). Analisis Faktor Keberhasilan Startup Digital di Yogyakarta. *Jurnal Universitas Muria Kudus*, 4(1), 167–173.
- Junaidi. (2010). R Tabel Product Moment. *Art &Photos*, 4. <https://www.slideshare.net/hendrayudha9028/19-tabelnilaikritisrpearson>
- Kurniawan, B. (2021, Juli 23). 9 Contoh Segmentasi Pasar Berbagai Produk. Retrieved from Komerce: <https://komerce.id/blog/contoh-segmentasi-pasar/>
- Lida, U. M., & Eliya, I. (2019). Peran Startup Digital "Ruangguru" Sebagai Metode *Long distance learning* dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Edulingua*, 6(2), 5–16.
- Miswati, E. L. I. (2016). *Program studi : Ekonomi Islam Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung 1438 H / 2016 MELI MISWATI Program studi : Ekonomi Syariah Pembimbing I : Drs*
- Priyono. (2557). Pengantar Manajemen. *Jurnal Akademik Universitas Asia Timur*, 4(1), 88–100.
- Rahayu, M. I. (2021, September 30). Segmentasi Pasar: Pengertian, Jenis, Manfaat, Contoh, dll. Retrieved from tokotalk: <https://www.tokotalk.com/blog/segmentasi-pasar/>
- Richards, J. C., & Schmidt, R. W. (2013). Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. <https://doi.org/10.4324/9781315833835>
- Syachril Ramdani, Cantika Melodia, Hilmi Adilla Zahratul, Oktariza Moch Syahdan, Rivaldi Rivan, Salsabila Nisa, R. R. T. (2023). *Pengantar Manajemen Bisnis*. Penerbit Media Sains Indonesia.
- Zulkarnain, W., & Andini, S. (2020). Inkubator Bisnis Modern Berbasis I-Learning Untuk Menciptakan Kreativitas Startup di Indonesia. *Adimas : ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 77–87.